

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN ,PERTUMBUHAN PERUSAHAAN  
,*CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR)*, DAN *GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* ,TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
( Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2014–2017)**

**Ummu Zulfa**

**Dr. H. Zaenal Alim Adiwijaya, SE., M.Si., Ak., CA**

*Economic Faculty of Sultan Agung Islamic University*

[Zulfaummu2@gmail.com](mailto:Zulfaummu2@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian mencakup 104 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2014-2017. Penentuan sampel tersebut menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS 19.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh, sedangkan Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan .

Kata kunci: Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan , *Corporate Social*

*Responsibility* (CSR), Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan

Komisaris Independen, Komite Audit, Tobin's Q

## **ABSTRACT**

*This study aims to test and analyze the Effect of Dividend Policy, Corporate Growth, Corporate Social Responsibility (CSR), and Good Corporate Governance (GCG) on Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for 2014-2017. The data used is secondary data. Sources of data from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The study included 104 manufacturing companies registered in the Indonesian Stock Exchange (IDX) in the 2014-2017 period. Determination of the sample using Purposive sampling technique. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis using IBM SPSS 19. The results of the study show that Institutional Ownership and Independent Board of Commissioners have no effect, while Dividend Policy, Corporate Growth, Corporate Social Responsibility (CSR), Managerial Ownership, and Audit Committee have a positive effect on value company.*

**Keywords:** *Dividend Policy, Corporate Growth, Corporate Social Responsibility (CSR), Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Tobin's Q*

## INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah apakah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah suatu persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi investor secara maksimal apabila harga saham tersebut meningkat. Semakin banyak peningkatan harga saham sebuah perusahaan, maka semakin maksimal pula kemakmuran investor. Semakin makmur pemegang saham maka banyak investor lain yang akan tertarik untuk menanamkan sahamnya. Karena arti memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang semua keuntungan dimasa yang akan diterima oleh pemilik perusahaan, dan lebih menekankan pada aliran hasil bukan sekedar laba bersih. **Teori Keagenan (Agency Theory)** dan **Teori Signal (Signalling Theory)**. **Teori Keagenan (Agency Theory)** melibatkan pendelegasian sebagian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Perusahaan sebagai agen yang mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaannya kepada publik (principal), untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sedangkan **Teori Signal (Signalling Theory)** memberikan sinyal positif terhadap pihak luar apabila perusahaan mampu melaporkan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini menjadi berita baik untuk menarik investor dan calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam, diajukan 7 hipotesis yaitu sebagai berikut: kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, *annual report* dan *sustainability report*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Terdapat 104 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 19.0.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan .
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan .
5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
6. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
7. Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.